

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk kepada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.¹ Istilah metodologi berasal dari kata metode yang berarti jalan, namun demikian, menurut kebiasaan metode dirumuskan kemungkinan-kemungkinan suatu tipe yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian.²

Riset atau penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, ber arah dan bertujuan. Maka data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan yang dihadapi. Artinya, data tersebut harus berkaitan, mengenal dan tepat.³Jadi penelitian itu hal yang sangat unik yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

¹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2003), h. 1.

²Soerjono Soekanto., *Pengantar Penelitian Hukum*(Jakarta: Univrsitas Indonesia Press,2012), h. 5

³Marzuki,*Metodologi Riset*, (Jakarta: UII Press,2012), h.55

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat yang bertempat di Desa Wakka Tadang Palie Kabupaten Pinrang. Pemilihan lokasi tersebut di atas, merupakan hasil pertimbangan calon peneliti akan mudah dalam melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan nantinya.

Waktu penelitian selama kurang lebih 60 hari dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dengan pertimbangan bahwa jarak kampus dengan lokasi penelitian cukup jauh, sehingga data-data yang diperlukan bisa terpenuhi. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak sahnya proposal penelitian serta surat ijin penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan kepada kesadaran berzakat petani tambak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan ini apakah para petani tambak mengeluarkan zakatnya atau tidak.

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.28

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

b. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informasi yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Adapun sumber data dari peneliti ini di bagi menjadi dua yaitu:

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.IV;Jakarta: PT Rineka Cipta,1998), h.114.

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 169.

c. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara), pengamatan (observasi), dan dokumen. Sumber Data yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah opini dari pihak masyarakat yang ada di Desa Tadang Palie (wakka) Kabupaten Pinrang. Hasil observasi kegiatan masyarakat. Data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer, antara lain observasi, dan wawancara.

d. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primr yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaj, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan mencatat gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis.

⁷Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Manajemen Dakwah*, (Bandung: CV. Mandar Maju,2013), h. 65.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee). Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan peneliti ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan akurat bukan berdasarkan perkiraan.⁸ Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam menganalisis data menggunakan data deduktif yaitu cara berfikir dengan cara menganalisis data-data yang bersifat umum yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁹

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63.

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. II; Pustaka pelajar, 2000), h. 40.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber data kunci yakni masyarakat desa Tadang Palie (wakka), yang terdiri dari masyarakat umum dan petambak ikan.

b. Mereduksi data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dan transformasi data kasa yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi mereduksi data adalah penyerdehanaan data untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

a. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik¹⁰. Setelah data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diklarifikasi, langkah selanjutnya adalah peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis agar mudah di pahami dengan baik dan untuk keperluan penarikan kesimpulan.

b. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-

¹⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet I; Jakarta:Rineka Cipta,2008), h.209.

makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin. Tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan nilai logika, mengangkatnya menjadi temuan peneliti, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.¹¹



¹¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210.